

BMKG Pasang Sensor Gempa



KR-Istimewa

Kepala BMKG Dwikorita menandatangani prasasti peresmian.

PRAMBANAN (KR) - Sejak tahun 2016, BMKG telah menyadari kondisi Indonesia yang semakin rawan bencana tetapi tidak memiliki persenjataan yang canggih. Oleh karena itu, dalam melanjutkan visi BMKG demi menjaga keselamatan masyarakat terhadap bencana alam pada elemen struktur, BMKG memasang sensor gempa di Kawasan Candi Abang Sleman untuk meningkatkan kecepatan dan akurasi informasi peringatan dini gempa besar dan tsunami kepada masyarakat.

Demikian diungkapkan Kepala BMKG Prof Dr Dwikorita Karnawati MSc PhD saat meresmikan dimulainya instalasi 17 seismograf di seluruh wilayah Indonesia, Sabtu (18/12).

Pada acara peresmian ini dilakukan pula live streaming dengan BMKG Pusat langsung dari ruang operasional Pusat Gempa Nasional guna memastikan data seismograf dengan kode stasiun SYJI ini telah masuk dengan baik dalam sistem InaTEWS.

"Pembangunan shelter dan jaringan seismograf ini diperlukan untuk merapatkan jaringan guna meningkatkan performa kecepatan dan keakuratan informasi dan peringatan dini tsunami di BMKG," ujar Dwikorita.

Sementara Bupati Sleman Kustini menyampaikan, hasil kajian risiko bencana gempa bumi menunjukkan terdapat 3 kelas risiko bencana di Kabupaten Sleman, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Untuk kelas risiko sedang hingga tinggi mendominasi wilayah Kabupaten Sleman bagian tengah dan timur, hal ini di antaranya dipengaruhi oleh tingginya ancaman bencana gempa bumi di Sleman bagian tengah dan timur.

"Sementara kelas risiko rendah hingga sedang mendominasi Kabupaten Sleman bagian dan utara. Untuk di Kapanewon Berbah sendiri hasil kajian risiko bencana gempa bumi menunjukkan berada di kelas risiko sedang," ungkapnya. **(Has)-d**

Ponpes Raudhatus Salaam Bangun Gedung Lagi



KR-Luthfie

Pelaksanaan peletakan batu pertama gedung Asrama Putri Ponpes Raudhatus Salaam.

BERBAH (KR) - Pondok Pesantren (Ponpes) Raudhatus Salaam Hajar Aswad di Karangsari Sendangtirto Berbah membangun gedung lagi. Hal ini karena gedung yang ada sudah tidak bisa menampung santri yang jumlahnya semakin banyak. Lokasi gedung baru, yang direncanakan untuk asrama putri sekitar 50 meter di utara kompleks pesantren.

Peletakan batu pertama dilakukan Kepala Bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam (Pakis) Kanwil Kementerian Agama DIY Drs H Buchori Muslim MSI, Kasi Pondok Pesantren Abd Na'im, Camat Berbah Wildan Solichin SIP MT, serta tokoh masyarakat dan alumni KBIHU Hajar Aswad, Minggu (19/12). Ketua Panitia H Saijan MAg menjelaskan, kalau saat didirikan jumlah santri bisa dihitung dengan jari, saat ini sudah mencapai 115 anak dengan 35 ustadz-ustadzah. Karena itu lantas berinisiatif membangun gedung lagi yang direncanakan 3 lantai dan diperkirakan biaya Rp 3,8 miliar.

Ketua Yayasan Raudhatus Salaam, H Triyono M Harsono menambahkan, untuk membangun gedung sudah tersedia tanah. Selanjutnya untuk pelaksanaan awal mendapatkan wakaf dari alumni Hajar Aswad, H Andi yang menjual tanah di Sindet dan hasilnya untuk memulai pembangunan gedung ini. **(Fie)-d**

HUT KE-6 JOGJA BAY WATERPARK
Gelar Donor Darah dan Tasyakuran

DEPOK (KR) - Dalam rangkaian Road to Sixth Anniversary, Jogja Bay Waterpark menggelar donor darah, Senin (20/12) pagi di Plaza Jogja Bay Waterpark bekerja sama dengan PMI Kabupaten Sleman. Meski sempat hujan tidak menghalangi semangat sosial kemanusiaan peserta.

"Donor darah telah menjadi kegiatan rutin setiap HUT di bulan Desember, sebagai sinergitas dalam pemenuhan stok darah dalam mencegah kelangkaan," tutur Public Relation Jogja Bay Waterpark, Medha Zeli Elsita di sela kegiatan.

Disebutkan, donor darah terbuka untuk karya-

wan, masyarakat umum, atau pengunjung Jogja Bay Waterpark sebagai taman wisata petualangan air terbaik nomor 3 di Asia versi Travellers Choice TripAdvisor 2019. "Sebelumnya dalam rangkaian HUT ke-6 Jogja Bay Waterpark juga menyelenggarakan Pementasan Tari Badui oleh Warga Jenengan Maguwoharjo, Minggu (19/12)," jelasnya.

Acara dilanjutkan tasyakuran dan pemotongan tumpeng dengan mengajak warga sekitar dan mengundang 91 anak yatim dari Yayasan Rumah Singgah Bumi Damai Yogyakarta yang didirikan oleh Brigadir Nur Ali Suwandi. Sekaligus untuk berdoa bersama dan berpetualang di Jogja Bay Waterpark. **(Vin)-d**



KR-Istimewa

Donor darah dalam rangkaian Road to Sixth Anniversary Jogja Bay Waterpark, Senin (20/12).

ANGIN KENCANG MELANDA 5 KAPANEWON

Puluhan Pohon Tumbang, 6 Rumah Rusak

SLEMAN (KR) - Hujan deras yang terjadi pada Minggu (19/12) malam menyebabkan angin kencang melanda di 5 kapanewon. Dalam kejadian itu sebanyak 6 rumah warga rusak akibat tertimpa pohon. Kemudian beberapa pohon juga tumbang di jalan.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sleman Makwan STp MT mengatakan, hujan kemarin malam itu cukup lebat dengan disertai petir dan angin kencang. Setidaknya beberapa pohon di 5 kapanewon yakni Depok, Kalasan, Sleman, Ngaglik dan Ngemplak tumbang.

"Adanya angin kencang itu menyebabkan puluhan pohon di 5 kapanewon tumbang. Baik tumbang menutupi akses jalan maupun menimpa rumah warga," kata Makwan saat dikonfirmasi, Senin (20/12). Menurutnya, untuk rumah yang tertimpa pohon ada 5 dan rata-rata mengalami kerusakan di bagian atap. Setelah kejadian itu, petugas BPBD bersama relawan dan warga mengevakuasi terhadap pohon yang tumbang. "Mayoritas pohon yang tumbang sudah terkondisikan. Hanya beberapa pohon saja yang belum terkondisikan dan rencana hari ini (kemarin) dievakuasi," ujarnya.

Dengan adanya kejadian itu, BPBD kemarin malam memberikan bantuan logistik dan terpal bagi warga yang tertimpa pohon. Selanjutnya nanti akan dilakukan pendataan untuk jumlah kerugiannya.

"Kemarin kami bantu logistik untuk kegiatan gotong royong. Kemudian terpal untuk menutup atap yang rusak supaya kalau hujan tidak masuk ke rumah. Untuk kerugiannya, nanti akan didata dulu," ucap Makwan. **(Sni)-d**



KR-Istimewa

Salah satu rumah warga yang tertimpa pohon akibat angin kencang.

SELAMA TAHUN 2021 LEBIH KONDUSIF

Kriminalitas di Sleman Turun, Lakalantas Naik

mengalami penurunan, ungkap kasus tidak mengalami hal serupa," ujar Kapolres Sleman AKBP Wachyu Tri Budi Sulistyono SIK saat rilis akhir tahun, kemarin.

Menurutnya, kasus-kasus yang mendominasi adalah kejahatan konvensional seperti pencurian dengan pemberatan (curat), pencurian dengan kekerasan (curas) dan pencurian kendaraan bermotor (curanmor). Aksi klithih yang berujung perbuatan pidana, juga menjadi catatan khusus Polres Sleman di akhir tahun 2021. Apalagi seperti tahun sebelumnya, baik korban maupun pelaku klithih adalah mereka yang masih berusia remaja.

Jika angka kriminalitas menurun, tidak begitu halnya dengan kecelakaan lalu lintas yang mengalami kenaikan tahun ini. Sebanyak 1.502 kasus laka lantas terjadi di tahun 2021 dengan korban meninggal sebanyak 171 orang dan luka ringan 1.819 orang. Sedangkan tahun sebelumnya, terjadi 1.399 kasus dengan korban meninggal 148 orang dan korban yang mengalami luka ringan sebanyak 1.682 orang.

"Tak hanya angka kecelakaan yang mengalami kenaikan, namun jumlah yang meninggal dan luka ringan juga naik. Tentu saja ini juga menjadi atensi dan catatan bagi kami," tandas Kapolres.

Meski masih di situasi pandemi, namun penyalahgunaan narkoba masih marak. Bahkan dari catatan Polres Sleman, kasus penyalahgunaan narkoba mengalami kenaikan 16 persen dibanding tahun 2020. Sedangkan untuk obat keras mengalami penurunan 30 persen, dan psikotropika turun 33 persen. **(Ayu)-d**

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.

Berlangganan Scan Barcode